

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Real Estate & Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Fitri Amelia Nadhifa
fitriamelia.nn@gmail.com
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin on the stock price at real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The research data used secondary data with financial statements of real estate and property companies. Furthermore, this research was quantitative. In addition, the research sample collection technique used a purposive sampling method from 46 real estate and property companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. After the sample selection process was carried out there were 9 companies used. The analysis technique of this research used multiple linear regressions analysis with SPSS program 25 version. Based on the feasibility test (F test) showed that the research model was feasible to use. Moreover, the analysis result of the t-test showed that the Current ratio had a significant effect on the stock price, the Debt to equity ratio had an insignificant effect on the stock price, and the Net profit margin had a significant effect on the stock price.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, stock price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan *real estate* dan *property*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dari 46 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Setelah dilakukan proses pemilihan sampel terdapat 9 perusahaan yang digunakan. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji kelayakan model (uji F) menunjukkan bahwa model penelitian ini layak digunakan. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, harga saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu pasar dimana dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Di era saat ini, perkembangan pasar modal mulai mengalami peningkatan. Banyaknya para investor yang menanamkan modalnya pada 9 sektor pasar modal. Salah satunya pada perusahaan go publik sektor *property* dan *real estate*. Investasi dalam sektor *property* dan *real estate* ini menyediakan bentuk kepemilikan tanah atau bangunan. Jenis investasi dalam bidang ini dibagi menjadi tiga, yaitu *residential*, yaitu rumah tinggal, villa, perumahan, maupun apartemen; *commercial property* yaitu gedung perkantoran, gudang, hotel; *industrial property* yaitu investasi yang dirancang untuk keperluan bidang industri seperti pabrik. Perkembangan sektor *property* dan *real estate* dinilai cukup baik. Investasi dalam sektor *property* dinilai sangat menguntungkan karena harga tanah dan bangunan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam bidang *property* dan *real estate*.

Investor yang menggunakan dananya untuk membeli saham, secara tidak langsung ikut memiliki perusahaan yang menjual sahamnya. Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Di dalam pasar modal, saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang paling populer. Aktivitas harga saham dalam pasar modal merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur investor karena menunjukkan prestasi emiten maupun pergerakan harga saham yang searah dengan kinerja emiten.

Bisnis.com - Jakarta 2018, menyatakan bahwa kinerja saham sektor *property* mengalami kenaikan dan penurunan harga sejak 1 hingga 2 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat terhadap *real estate* sehingga penjualan semakin lambat dan masyarakat masih tidak bisa mengikuti perkembangan harga *property*. Kenaikan dan penurunan harga saham disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal rasio keuangan digunakan untuk menilai dan mengukur harga saham perusahaan. Sedangkan dalam faktor eksternal pergerakan harga saham dipengaruhi dari kinerja emiten dan faktor-faktor lain diluar perusahaan.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor terus mengamati bagaimana perkembangan harga saham yang terjadi. Sebelum melakukan investasi, para investor melihat perkembangan dari harga saham yang akan dibeli. Untuk meningkatkan kepercayaannya terhadap perusahaan, investor juga dapat melihat laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Setiap investor memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda. Investor yang sifatnya berhati-hati atas fluktuasi harga saham pada perusahaan sektor *property* cenderung melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap emiten perusahaan dengan informasi yang ada pada pasar modal, salah satunya yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang bagaimana kondisi perusahaan saat itu dan menjadi sumber untuk pengambilan keputusan bagi para investor. Para investor memanfaatkan laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan dan memperkirakan berapa harga saham dan return yang akan di dapat. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu analisis laporan keuangan yang paling umum dilakukan agar dapat mengukur dan meramalkan prospek kinerja perusahaan kedepannya dengan menggunakan harga saham melalui faktor fundamental perusahaan yang ada di dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan agar mempermudah investor mengetahui kondisi suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, beberapa rasio keuangan yang digunakan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Current Ratio (CR) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau hutang lancar. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Berdasarkan penelitian sebelumnya *CR* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Puspitasari, 2020; Pratiwi, 2016). Sedangkan hasil dari peneliti sebelumnya menyatakan bahwa *CR* yang berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham (Putri, 2018; Andy *et al*, 2020). *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan suatu gambaran untuk mengetahui struktur modal perusahaan. Apabila *DER* meningkat, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut memiliki sejumlah hutang yang tinggi dan perusahaan wajib membayar kewajiban tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya *DER* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Bailia *et al*, 2016). Sedangkan hasil dari peneliti sebelumnya menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Mariana, 2016; Pratiwi, 2016; Hawa, 2017; Sukayasih *et al*, 2019). *Net Profit Margin (NPM)* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan tentang tingkat keuntungan laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini mengukur keuntungan dengan cara membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Berdasarkan penelitian sebelumnya *NPM* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Hawa, 2017; Puspitasari, 2020). Sedangkan hasil dari peneliti sebelumnya menyatakan bahwa *NPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Mariana, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Apakah *Debt to Equity* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Current Ratio

Menurut Kasmir (2017:133) rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Apabila hasil pengukuran rasio lancar rendah, dapat dikatakan perusahaan kurang modal untuk membayar utangnya. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2017:155) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor. *Debt to equity ratio* pada tiap perusahaan tentu berbeda. Perusahaan dengan arus kas stabil akan memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Perhitungan rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi karena kinerja perusahaannya semakin produktif. Hal ini akan menumbuhkan rasa kepercayaan pada investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat tertentu. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit maupun dalam hitungan detik. Hal ini terjadi akibat dari permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

PENELITIAN TERDAHULU

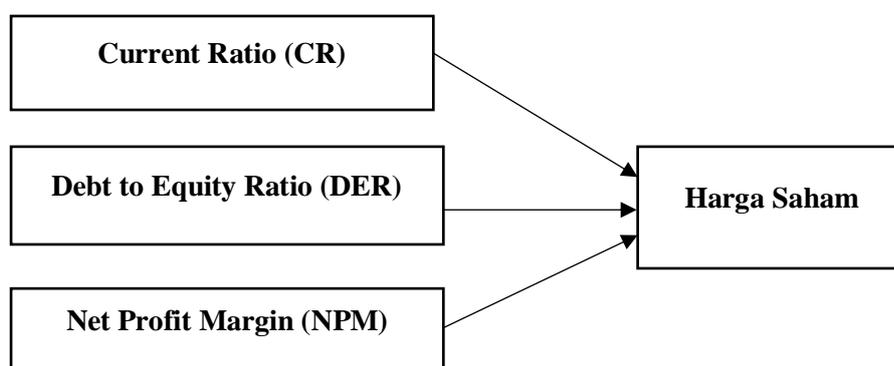
Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan maupun bahan pengkajian yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukayasih, et al (2019) menyatakan bahwa CR, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hawa (2017) menyatakan bahwa ROA, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Andy, et al (2020) menyatakan bahwa EPS, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR, TATO, DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2016) menyatakan bahwa PER, PBV, EPS, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER, NPM, Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) menyatakan bahwa CR, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2020) menyatakan bahwa CR, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) menyatakan bahwa ROA, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR, DPR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Bailia, et al (2016) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan PP, DPR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS, CR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ferriyanti (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE, PP berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

RERANGKA PEMIKIRAN

Dalam memudahkan analisis pada penelitian ini maka dibuat rerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Kasmir (2017:132) *current ratio* dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Maksudnya adalah semakin besar hasil dari perhitungan *current ratio* maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya. Hal ini dapat digunakan investor sebagai informasi untuk memilih saham perusahaan mana yang memberikan return saham yang tinggi, dan investor juga dapat mengetahui perusahaan mana untuk menanamkan modalnya dalam berinvestasi. H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2017:157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan seluruh hutang dengan seluruh

ekuitas. Semakin besar rasio ini, maka semakin tidak menguntungkan karena semakin besar resiko atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Tentunya hal ini dihindari oleh para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki hasil perhitungan DER yang tinggi.

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir,2017:200). Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dari hasil penjualannya. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena dinilai mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasi pokoknya.

H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif. Dimana penelitian ini merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif. Dimana penelitian ini merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dengan variabel lainnya.

Gambaran Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sektor perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sebanyak 46 perusahaan

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:117) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu penelitian yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut (1) Perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. (2) Perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2016-2020. (3) Perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang tergabung selama 15 tahun dalam Bursa Efek Indonesia. (4) Perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2016-2020.

Berikut ini daftar nama perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang sesuai dengan kriteria sampel dan digunakan untuk sampel penelitian yaitu:

Tabel 1
Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Ciputra Development Tbk	CTRA
2.	Intiland Development Tbk	DILD
3.	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
4.	Jaya Real Property Tbk	JRPT
5.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
6.	Pakuwon Jati Tbk	PWON
7.	Roda Vivatex Tbk	RDTX
8.	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
9.	Summarecon Agung Tbk	SMRA

Sumber: www.idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter. Sumber data penelitian yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 dan data saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga saham pada perusahaan sektor *real estate* dan *property*.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data dokumenter yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan dan harga saham pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yang terdiri dari harga saham dan variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

Definisi Operasional Variabel

Current Ratio

Current ratio mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai utang dengan total ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan yang tergabung dalam industri sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2015:158).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) tingkat keuntungan perusahaan *real estate* dan *property* dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Apabila hasil dari *net profit margin* tinggi, maka semakin tinggi laba yang akan didapat oleh perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan}}$$

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang telah ditetapkan untuk para investor oleh perusahaan atas permintaan dan penawaran yang berlaku di dalam pasar bursa efek. Menurut Brigham dan Houston (2018:397) pengertian dari harga saham merupakan harga pasar saat ini dan dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik. Harga saham termasuk dalam *present value* (nilai sekarang) dari penghasilan yang akan diterima oleh para investor dimasa yang akan datang Selain itu, harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Apabila nilai saham semakin tinggi, maka para investor semakin tertarik untuk menjual sahamnya..

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel ini melalui koefisien regresinya. Rumus multiple regresi yang digunakan yaitu:

$$\text{HS: } a + \beta_1.\text{Cr} + \beta_2.\text{Der} + \beta_3.\text{Npm} + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

a = Konstanta

Cr = *Current Ratio*

Der = *Debt to Equity Ratio*

Npm = *Net Profit Margin*

β = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = Nilai Residu

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2016:154). Untuk mengujinya terdapat dua cara yaitu (1) Uji Kolmogorov Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut tidak terdistribusi secara normal. (2) Analisis grafik menggunakan *P-P plot of regression standardized residual*, dengan cara Jika terdapat titik-titik data yang menyebar disekitar garis normal dan arahnya diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika terdapat titik-titik data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016:105). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). (1) Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (2) Jika VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dapat dilihat dari nilai Durbin Watson dengan tolak ukur sebagai berikut: (1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. (2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. (3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengujinya menggunakan *Scatter Plot*. Menurut Ghozali (2016:134) terdapat dasar untuk pengambilan keputusan, yaitu: Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya model penelitian yang digunakan. Pengujian model ini digunakan dengan menggunakan taraf signifikan 5% (Ghozali, 2016:96). Berikut ini kriteria pengujian kelayakan model dengan tingkat *level of significance* yaitu 0,5 sebagai berikut: (1) Jika nilai F (pada kol.sig) $> 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (2) Jika nilai F (pada kol.sig) $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah alat ukur untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen, nilai koefisien, determinasinya adalah antara nol dan satu. Kriteria dalam uji ini yaitu: (1) Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel terikat (2) Jika nilai R^2 mendekati 0, maka variabel bebas tidak dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel terikat.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji signifikansi parameter individual atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Uji ini memiliki kriteria pengujian dengan tingkat *level of significance* (α) = 5% yaitu: (1) Apabila nilai signifikan uji t $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (2) Apabila nilai signifikan uji t $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan *real estate* dan *property*. Berikut ini hasil dari pengujian alat bantu *software computer* program SPSS 25:

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.426	1.967		-.216	.830
	CR	.646	.235	.304	2.749	.009
	DER	.183	.189	.123	.964	.341
	NPM	1.001	.152	.792	6.603	.000

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Hasil dari pengujian persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$HS = -0.426 + 0.646Cr + 0.183Der + 1.001Npm + e$$

1. Konstanta (α)

Diketahui nilai konstanta (α) sebesar -0.426 dan memiliki nilai negatif menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* sama dengan nol, maka nilai dari variabel dependen yaitu harga saham sebesar -0.426 satuan.

2. Koefisien Regresi *Current Ratio*

Diketahui nilai *current ratio* dari persamaan tersebut sebesar 0.646. Dapat diartikan bahwa hasil ini menunjukkan *current ratio* memiliki hubungan arah positif searah dengan harga saham. Apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula. Namun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *current ratio* maka harga saham juga akan turun.

3. Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio*

Diketahui nilai *debt to equity ratio* dari persamaan tersebut sebesar 0.183. Dapat diartikan bahwa hasil ini menunjukkan *debt to equity ratio* memiliki hubungan arah positif searah dengan harga saham. Apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula. Namun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *debt to equity ratio* maka harga saham juga akan turun.

4. Koefisien Regresi *Net Profit Margin*

Diketahui nilai *net profit margin* dari persamaan tersebut sebesar 1.000. Dapat diartikan bahwa hasil ini menunjukkan *net profit margin* memiliki hubungan arah positif searah dengan harga saham. Apabila *net profit margin* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula. Namun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *net profit margin* maka harga saham juga akan turun.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Berikut ini merupakan tabel hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

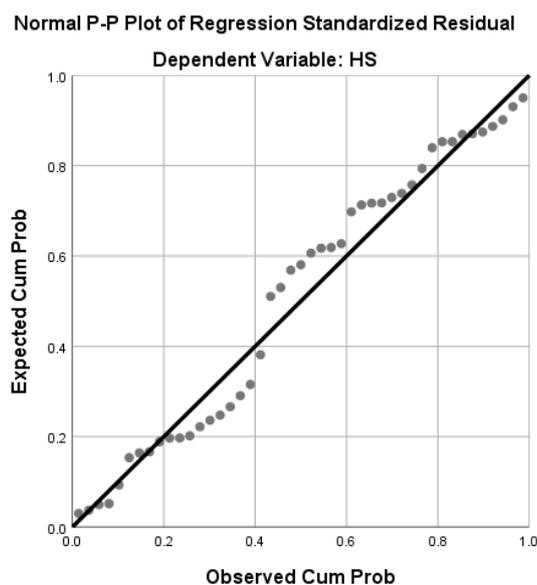
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81036365
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.097
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Diketahui hasil dari Tabel 3 besarnya nilai Asymp. Sig. sebesar $0.200 > 0.05$. Artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal sehingga data tersebut layak untuk digunakan sebagai penelitian.

Berikut ini merupakan hasil dari analisis grafik menggunakan *P-P plot of regression standardized residual*:



Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Analisis Grafik

Dari Gambar 2, dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis normal dan arahnya diagonal. Hal ini membuktikan model regresi dalam uji ini memenuhi asumsi normalitas dan data yang diolah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian Multikolinearitas:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.817	1.224
	DER	.606	1.642
	NPM	.692	1.444

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan hasil dari Tabel 4 perhitungan nilai tolerance dari ketiga variabel tersebut adalah lebih dari 0.1. Dimana nilai tolerance variabel CR sebesar 0.817 , variabel DER sebesar 0.606 , dan variabel NPM sebesar 0.692. Artinya, model regresi dalam penelitian ini merupakan model regresi yang baik karena tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.592	.562	0.83949	.784

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

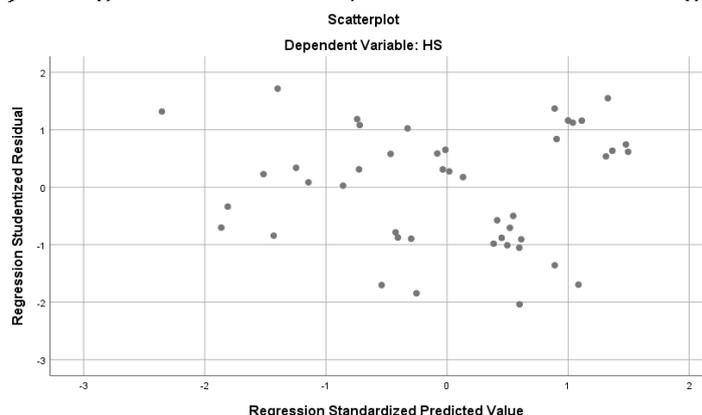
b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai uji korelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 0.784. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya Durbin Watson berada diantara -2 sampai +2 yang berarti di dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan gambar dari hasil uji hesterokedastisitas menggunakan Scatterplot:



Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya dalam model regresi ini merupakan model regresi yang baik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berikut ini merupakan hasil dari uji F:

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.851	3	13.950	19.795	.000 ^b
	Residual	28.894	41	.705		
	Total	70.746	44			

a. Dependent Variable: HS
b. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai F hitung sebesar 19.795 dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, model regresi dalam model penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian uji koefisien determinasi:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi(R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.562	0.83949

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 7, diketahui perhitungan R Square sebesar 0.592. Hal ini membuktikan bahwa kontribusi *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* sebesar 59.2% terhadap harga saham dan sisanya 40.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut ini merupakan hasil dari uji t :

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.426	1.967		-.216	.830
	CR	.646	.235	.304	2.749	.009
	DER	.183	.189	.123	.964	.341
	NPM	1.001	.152	.792	6.603	.000

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap harga saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1 : Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2.749 dan nilai signifikansi sebesar 0.009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H2 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0.964 dan nilai signifikansi sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

H3 : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 6.603 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan di sektor *property* dan *real estate*. Artinya apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula. Namun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *current ratio* maka harga saham juga akan turun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor *real estate* dan *property* memiliki kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin likuid perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sukma dan Triyonowati (2020) perusahaan yang likuid dapat menggambarkan perusahaan yang efektif dalam mengelola kinerja perusahaan dan tentunya mempengaruhi harga saham, namun sebaliknya jika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya maka akan berimbas pada laporan keuangan yang menurun dan menyebabkan turunnya harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitasari (2020) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun hasil dari penelitian tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis (uji t) menyatakan bahwa H1 diterima.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio digunakan dalam menilai utang dengan ekuitas suatu perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang telah disediakan oleh para kreditor. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor *real estate* dan *property*. Artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham. Apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula. Namun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *debt to equity ratio* maka harga saham juga akan turun. Jika hasil dari perhitungan *debt to equity ratio* besar maka semakin tinggi kewajiban yang harus dipenuhi karena kondisi keuangan perusahaan sangat berisiko dan biasanya investor akan menghindarinya. Investor akan berusaha menghindar apabila *debt to equity ratio* suatu perusahaan semakin tinggi. Saat perusahaan menggunakan utang maka risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham semakin tinggi. Ferriyanti dan Triyonowati (2019) menyatakan bahwa bagi perusahaan, jumlah hutang tidak boleh melebihi modal sendiri supaya beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu tinggi dan jika rasio ini semakin kecil maka mengindikasikan kondisi perusahaan yang semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukayasih, et al (2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil dari penelitian tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bailia, et al (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis (uji t) menyatakan bahwa H2 ditolak.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Net profit margin merupakan rasio yang mengukur keuntungan dengan cara membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor *real estate* dan *property*. Apabila *net profit margin* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula. Namun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada *net profit margin* maka harga saham juga akan turun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor *real estate* dan *property* memiliki kinerja perusahaan yang baik karena semakin besar net profit margin perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan dan harga saham akan cenderung meningkat sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun hasil dari penelitian tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2016) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis (uji t) menyatakan bahwa H3 diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya *current ratio* berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham. Apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham. Apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula. (3) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya *net profit margin* berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham. Apabila *net profit margin* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan harga pula, begitupun sebaliknya.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin*. (2) Perusahaan sektor *real estate* dan *property* menjadi objek untuk penelitian ini sehingga tidak dapat menjadi acuan untuk perusahaan lainnya. (3) Sampel penelitian yang terbatas yaitu pada 9 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian: (1) Bagi perusahaan pada sektor *real estate* dan *property* diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Apabila harga saham mengalami kenaikan maka akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. (2) Bagi para investor diharapkan mendapatkan informasi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan dapat memilih perusahaan yang tepat berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah dianalisis. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel didalam maupun diluar rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham dan juga diharapkan untuk memperbanyak jumlah sampel dan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Andy, C. Novana, Sartika, M. L. Sihaloho, B. Wulandari. 2020. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate

- dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4(3): 311-325.
- Bailia, F. F. W., P. Tommy, D. N. Baramulli. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(3): 270-278.
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Caesario, E.B. 2018. 2018 Sektor Properti Diprediksi Masih Lesu. <https://market.bisnis.com/read/20180109/192/724951/2018-sektor-properti-diprediksi-masih-lesu>. 21 Oktober 2021 (20.15).
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2011. "Pasar Modal di Indonesia". Salemba Empat. Jakarta.
- _____, dan _____. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Alfabeta, Bandung.
- Ferriyanti, E. dan T. Triyonowati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(1).
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yoga Pratama. Semarang.
- Gumanti, T. A. 2011. *Manajemen Investasi Konsep Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Mitra Wicana Media. Jakarta.
- Hartono, J. 2019. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Hawa, I. B. 2017. Pengaruh ROA, DER, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(11):2-20.
- Harjito, D. A dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Husnan, S. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mariana, C. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(1): 22-42.
- Pratiwi, R. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3(2).
- Puspitasari, D. 2020. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(5): 1-19.
- Putri, S. P. 2018. Pengaruh CR, ROA, EPS, dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(2): 1-19.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Erlangga. Jakarta.
- Sukma, I. V. T. dan T. Triyonowati. 2020. Pengaruh Roa, Cr, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Dan Real Estate di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(10).
- Sugiyono. 2013. *Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Sukayasih, A., Mahfudnurjamuddin, Ramlawati. 2019. Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(3): 81-86.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori Aplikasi*. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 2018. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keenam. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Widoatmodjo, S. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. PT Jurnalindo Aksara Grafika. Jakarta.